

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang merupakan suatu tindakan reflektif guna untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Menurut Kemmis dalam Sanjaya (2016:24) mengatakan bahwa “penelitian tindakan adalah suatu bentuk reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka”

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas itu sendiri merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian secara sederhana dikatakan bahwa *action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif artinya dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan oleh guru itu sendiri, melainkan bekerjasama antara peneliti dengan pihak lain untuk mencapai tujuan

B. Lokasi Penelitian

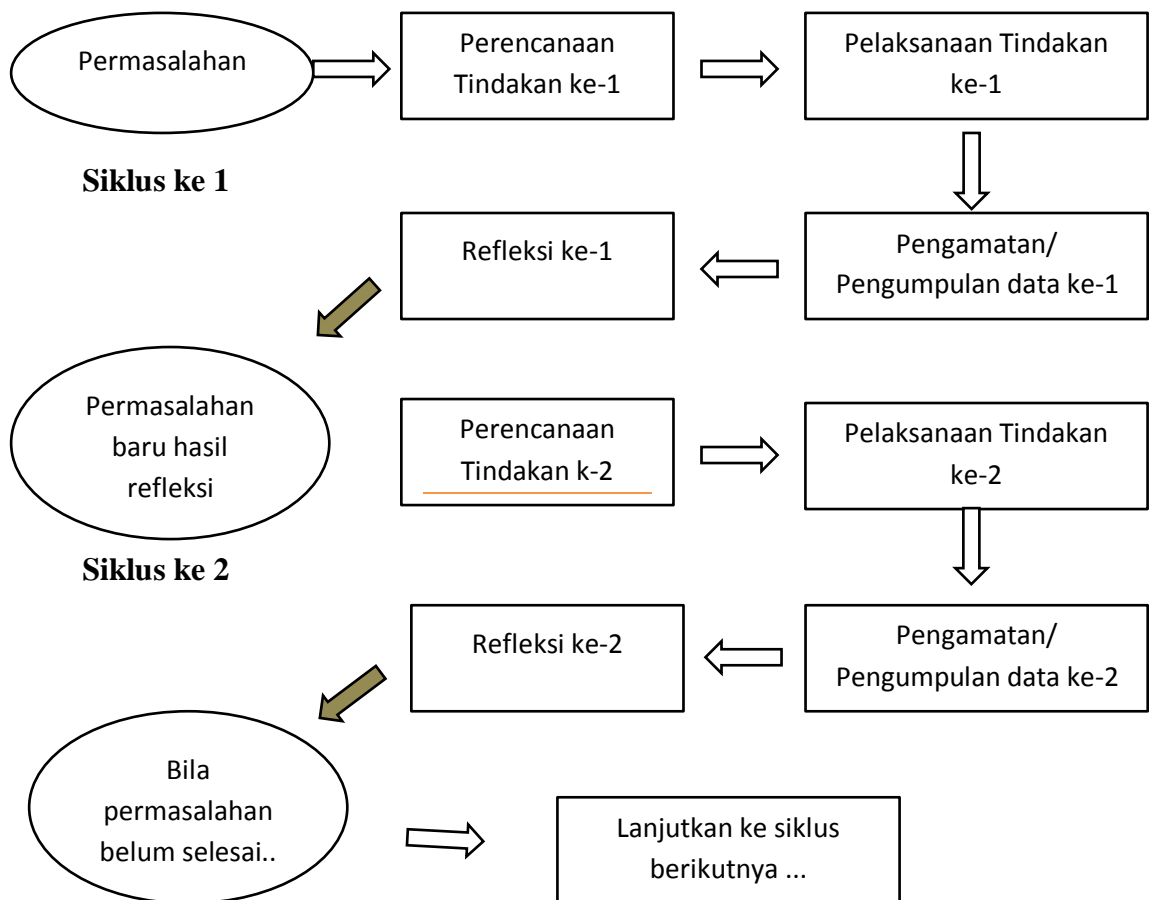
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tukangan, beralamat jl.Suryopranoto No.59, Kecamatan Pakualaman, Kota Yogyakarta. Lingkungan fisik sekolah ini dalam keadaan baik. Hal itu berdasarkan penataan kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah, dan lain sebagainya yang tersusun rapi. Suasana lingkungan sekolah ini tergolong nyaman, karena walaupun dekat dengan jalan raya terdapat dinding tembok besar yang menutupi, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

C. Subjek Penelitian

Informan atau sumber data penelitian ini adalah berhubungan langsung dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V-B, dengan jumlah 23 siswa. Terdiri dari delapan siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.

D. Model Penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2016: 143) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap tindakan terdiri dari empat kegiatan: perencanaan (*planning*), tindakan pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), Refleksi (*reflecting*)



Gambar 2. Alur Dalam Penelitian Tindakan Kelas dikutip dari Arikunto (2016: 144)

Seperti pada gambar alur diatas, penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan tindakan, dilanjutkan dengan observasi dari tindakan yang dilakukan dan pada tahap terakhir yaitu refleksi. Jika pada siklus pertama penelitian diperoleh masih kurang baik, maka penelitian tersebut dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti jika penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan dalam penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Sesuai dengan metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Dengan menentukan banyaknya tindakan yang dilakukan dalam siklus dan pertimbangan, maka penelitian ini cukup menggunakan dua siklus.

1. Rancangan Siklus Pertama

a. Tahapan perencanaan

Merancang skenario pembelajaran yaitu dengan langkah-langkah:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
- 2) Memilih materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyesuaikan indikator bersama tim kolaborasi.
- 3) Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan *role playing*
- 4) Menyiapkan media pembelajaran tentang materi yang akan disampingkan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam satu siklus ada dua kali pertemuan atau tatap muka, setiap pertemuan waktunya 2 x 35 menit sesuai dengan skenario pembelajaran dan RPP. Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan oleh guru

sedangkan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan wawancara kepada siswa setelah pembelajaran berakhir.

c. Tahap Observasi

Proses pengamatan dilakukan dari awal sampai akhir selama proses pembelajaran. Peneliti mempergunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan, mencatat hal-hal yang muncul dalam pelaksanaannya. Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti juga melakukan wawancara dengan para siswa mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan.

d. Tahap analisis dan refleksi

Dilakukan dengan cara mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai langkah untuk melakukan evaluasi tindakan yang telah diberikan kepada siswa, mempertanyakan hasil apakah sudah menghasilkan perubahan atau belum. Berdasarkan refleksi tersebut peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan, menjadikan sebagai acuan pelaksanaan siklus selanjutnya.

2. Rancangan Siklus Kedua

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama, akan tetapi sebelumnya didahului dengan pencanaan ulang

berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus satu (refleksi) sehingga kelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terulang kembali pada siklus kedua. Perbaikan tindakan pada siklus kedua tetap menggunakan proses pada siklus pertama. Hasil tindakan pada siklus kedua ini dikaitkan dengan siklus pertama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Penjelasannya mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pengambilan data untuk melihat apakah tindakan penelitian mencapai sasaran. Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi partisipatif yang melibatkan peneliti secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Kelebihan observasi partisipan adalah individu yang diteliti tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi. Sehingga peneliti dapat merasakan dan melihat langsung semua yang terjadi selama penelitian berlangsung, termasuk proses pekerjaan yang dilakukan subyek.

Observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung serta menggunakan lembar

observasi yang berbentuk *checklist* terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di Kelas V-B SD Negeri Tukangan Yogyakarta sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *role playing*. Semua hasil pengamatan dicatat sebagai rekaman pengamatan lapangan selanjutnya dilakukan refleksi.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara non sistematis. Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode interview ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai guru serta beberapa siswa kelas V-B di SD Negeri Tukangan Yogyakarta.

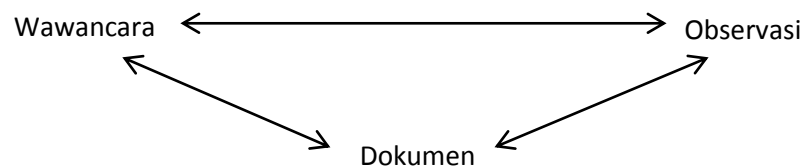
3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini berupa catatan, buku, daftar nama siswa, daftar hadir siswa, naskah drama *role playing*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan foto pada saat kegiatan proses belajar mengajar.

G. Kredibilitas Data

Pemeriksaan keabsahan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2016: 273) menyatakan bahwa “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.”

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.



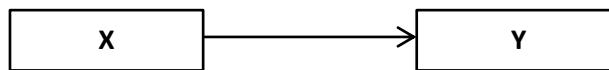
Gambar 3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data,
Sumber dari Sugiyono (2016: 273)

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dari sumber yang sama. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berlainan dan membandingkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang

sama yaitu membandingkan hasil wawancara terhadap guru dengan hasil wawancara terhadap siswa.

H. Konsep dan Variabel Penelitian

Konsep dan variabel pada penelitian, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Contoh Hubungan Variabel Independen-Dependen.
Sumber dari Sugiyono (2016: 69)

Keterangan dari konsep tersebut adalah X (Variabel Independen) merupakan Pembelajaran dengan metode *Role Playing*. Sedangkan Y (Variabel Dependen) merupakan Motivasi Belajar Siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila metode *Role Playing* diterapkan pada pembelajaran PAI di kelas. Maka motivasi belajar siswa akan meningkat.

Sedangkan variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Variabel Independen* atau yang disebut dengan Variabel Bebas adalah Pembelajaran dengan metode *Role Playing*. Adapun pengertian metode *Role Playing* merupakan metode pembelajaran yang mencoba mengeksplorasi hubungan antar siswa dengan cara memperagakan dan mendiskusikan materi pelajaran sehingga secara bersama-sama para siswa dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.
2. *Variabel Dependen* atau yang disebut dengan Variabel Terikat yaitu Motivasi Belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari

dalam diri siswa atau dorongan dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar untuk menciptakan perubahan tingkah laku demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari tindakan yang telah dilakukan siswa. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Observasi Motivasi Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diobservasi				Skor
		1	2	3	4	
1	Septi Puspitasari					
2	Angger Dimas B					
3	Anggita Intan Aulia					
4	Bayu Setiawan					
5	Bedrus Sholeh					
6	Dwi Aryani					
7	Farrasya Nayla Putri E					
8	Gladys Audrey A G Ā					

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diobservasi				Skor
		1	2	3	4	
9	Hanif Reiha Alfiansyah					
10	Jacinda Rahmayanti I					
11	Muhammad Ilham R					
12	Najwa Zafira Azizaini					
13	Nida Aprila Ambar F					
14	Rahma Cahyaningrum					
15	Renata Indriana					
16	Rizky Ardiansyah					
17	Siti Anisa					
18	Taqwa Nur Riyadi					
19	Zakiandra Dhiaz Ilyasa					
20	Adevia Arvel Chelena					
21	Yasmin Suryani Lestari					
22	Meiza nanda					
23	Syahrul Ila Sya'bani					
Skor yang diperoleh						
Skor Maksimal						
Presentase						

1. Dimana indikator perhatian meliputi :
 - a. Anak memperhatikan penjelasan guru waktu kegiatan pembelajaran.
 - b. Anak mendengarkan guru pada waktu diberi penjelasan
2. Dimana indikator serius meliputi :
 - a. Anak berusaha memecahkan masalah dengan berbagai macam cara (bercerita, bermain peran *role playing*).
 - b. Tekun dalam menghadapi tugas dan bekerja mandiri.
3. Dimana indikator tanggap meliputi :
 - a. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru
 - b. Anak mampu memberikan pendapat tentang pokok bahasan yang sedang diajarkan
 - c. Anak mampu menyimpulkan materi yang diajarkan
4. Dimana indikator aktif meliputi:
 - a. Anak turut serta dalam melaksanakan tugas
 - b. Anak beratanya kepada guru atau teman sebaya jika kurang jelas
 - c. Anak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran
 - d. Anak terlibat turut serta dalam melaksanakan tugas.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data bisa dilakukan dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini berupa dokumentasi seperti foto dan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang didapat selama proses belajar mengajar berlangsung.

Analisis data kuantitatif, analisis data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan peningkatan motivasi belajar siswa yang dianalisis melalui tindakan dari setiap siklus yang dilakukan oleh guru. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dari hasil observasi motivasi siswa. Analisis data hasil observasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas V-B melalui metode pembelajaran *role playing*.

1. Analisis observasi

Lembar observasi keaktifan siswa digunakan sebagai pedoman penelitian dalam mengamati keaktifan siswa pada proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *role-playing*. Data diambil dari lembar observasi aktivitas siswa yang berbentuk pemberian skor dengan memberikan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Dengan penskoran untuk sangat baik mempunyai skor 4, baik mempunyai skor 3, sedang mempunyai 2, kurang mempunyai skor 1, dan sangat kurang mempunyai skor 0. Analisis data untuk lembar observasi keaktifan

siswa dengan cara deskriptif kuantitatif yang artinya mendiskripsikan data berupa angka.

Perhitungan capaian keaktifan siswa masing-masing siswa menggunakan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2007:18) “pedoman kriteria motivasi siswa pada pembelajaran adalah sebagai berikut”:

Capaian	Kriteria
75%-100%	Tinggi
50%-74,99%	Sedang
25%-49,99%	Rendah
0%-24,99%	Sangat Rendah

Tabel 2. Pedoman untuk motivasi siswa

K. Indikator Keberhasilan

Untuk indikator keberhasilan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila prosentase motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seluruhnya lebih besar dari 75%.